

STRATEGI PENGELOLAAN LEMBAGA GENZA EDUCATION YANG SUKSES DALAM MEMPERTAHANKAN MINAT BIMBINGAN SISWA

Ardian Surya Hermanto^{1*}, Petty Arisanti²

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Kahuripan Kediri, Jl PB Sudirman No.25
Plongko, Pare, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa timur, Kode Pos 64212

Ardiansurya46@gmail.com¹, Petty@kahuripan.ac.id²

No. Telp: 087 851 554 124

Abstrak: Strategi pengelolaan bimbingan yang sangat efektif untuk mempertahankan minat bimbingan siswa. Salah satu strategi kunci yang mereka gunakan adalah personalisasi bimbingan untuk setiap siswa. Dengan memahami kebutuhan dan potensi masing-masing siswa, *Genza education* mampu membuat program bimbingan yang sesuai untuk membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka. Metode penelitian menggunakan triangulasi gabungan observasi, wawancara, dan dokumen. Untuk pengambilan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumen, wawancara dilakukan dengan manager *genza education* dan staff *genza education*. Dan hasil dari wawancara yang didapatkan mengenai strategi pengelolaan lembaga *genza education* yang sukses dalam mempertahankan minat bimbingan dapat diketahui *Genza education* juga menawarkan penyesuaian harga bimbingan dengan kemampuan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar. Dan juga meningkatkan pelayanan akademik yang bisa dianggap menjadi favorit bagi para siswa dalam memberikan fasilitas seperti ruangan pembelajaran yang nyaman dan juga *genza education* sering mengadakan try out online dalam hal ini juga sangat menambah minat siswa bimbingan di *genza education*.

Kata Kunci: Strategi, Pengelolaan, Lembaga.

Abstract : A very effective guidance management strategy for maintaining student interest in guidance. One of the key strategies they use is personalizing tutoring for each student. By understanding the needs and potential of each student, *Genza education* is able to create appropriate guidance programs to help students achieve their best potential. The research method uses triangulation, a combination of observation, interviews and documents. To collect data, researchers used interview and document methods, interviews were conducted with *Genza education* managers and *Genza education* staff. And from the results of interviews obtained regarding successful management strategies for *Genza education* institutions in maintaining interest in tutoring, it can be seen that *Genza education* also offers to adjust tutoring prices to the economic capabilities of the local community. And also improving academic services which can be considered a favorite for students by providing facilities such as comfortable learning rooms and also *Genza education* often holds online try outs in this case which also greatly increases the interest of tutored students at *Genza education*.

Keywords: Strategy, Management, Institution.

PENDAHULUAN

Strategi pengelolaan bimbingan, merupakan sarana efektif untuk mempertahankan minat bimbingan siswa (Septikasari et al., 2023). Salah satu strategi kunci yang mereka gunakan adalah personalisasi bimbingan untuk setiap siswa. Dengan memahami kebutuhan dan potensi masing-masing siswa, *Genza education* mampu membuat program bimbingan yang sesuai untuk membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka. Selain itu, *Genza education* aktif memanfaatkan teknologi penerjemahan untuk membantu mereka mencapai tujuan mereka. Siswa memiliki akses ke materi bimbingan yang menarik dan relevan (Eka et al., 2022).

Genza education, sebuah lembaga bimbingan ternama yang berbasis di Yogyakarta, saat ini meluncurkan 156 *G center* di seluruh Indonesia dalam waktu enam bulan. *Genza education* lebih dari sekedar panduan, ini adalah mitra bimbingan yang membantu siswa mencapai kesuksesan akademis. Dari memahami kepribadian hingga melibatkan orang tua, *Genza education* menjadikan pendidikan lebih dari sekedar tempat belajar, ini adalah perjalanan penemuan yang tak terlupakan. Mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing setiap siswa untuk mencapai potensi yang ada sesuai dengan SDM yang di miliki oleh *genza education* (Isroani, 2022).

Genza education merupakan lembaga nonformal yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat Indonesia sejak didirikan. Dengan lebih dari 100 pusat di seluruh indonesia, *Genza education* telah menunjukkan komitmennya dalam memberikan layanan bimbingan berkualitas yang diakui dan dipercaya oleh masyarakat. Kepercayaan ini menggaris bawahi komitmen *Genza education* untuk menyediakan SDM yang efektif dan mencapai hasil positif bagi siswa di seluruh negeri (Nababan et al., 2023).

Genza education juga sangat aktif dalam melakukan promosi terbukti dengan adanya platform media sosial nya dan juga mereka aktif menyebar brosur di berbagai tempat untuk menarik minat yang akan mendaftar. Adapun manfaat bimbingan di *genza education* antara lain, kualitas SDM sangat memadai terbukti dengan didukung oleh tenaga pengajar yang berkompeten dan berpengalaman dengan menyediakan lingkungan yang ramah dan mendukung mereka memahami bahwa setiap siswa memiliki keunikan dan potensi yang berbeda beda, kualitas akademik *genza education* memiliki program yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa dalam berbagai mata pelajaran. Kurikulum yang disusun dengan cermat dan pendekatan individual untuk setiap siswa, service excellent *genza* menonjolkan diri dengan layanan terbaik dan pendekatan yang mengutamakan keterlibatan orang tua. Lembaga ini memahami pentingnya komunikasi yang efektif dan terbuka antara guru, siswa, dan orang tua (Muljawan, 2020).

Alasan dalam mengambil judul penelitian tersebut adalah, peneliti ingin lebih banyak mengetahui tentang bagaimana strategi yang diterapkan lembaga *genza education*. Dalam meningkatkan kualitas SDM, lembaga bimbingan *Genza education* memiliki visi dan misi yang telah dirancang untuk

mencapai tujuan dan cita-cita bersama, adapun visi lembaga *Genza education* yaitu Menjadi lembaga pendidikan nonformal terdepan di Indonesia yang menginspirasi dan menghasilkan generasi muda yang cerdas dan berprestasi serta berdaya saing global, sedangkan misi dari lembaga *Genza education* adalah (1) Memberikan pendidikan nonformal berkualitas tinggi yang mengutamakan pelayanan terbaik; (2) Membangun lingkungan belajar yang berpusat pada siswa; (3) Menyediakan program pendidikan inovatif responsif terhadap kebutuhan para siswa; (4) Mempersiapkan siswa untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan akademik; (5) Membangun lembaga pendidikan nonformal yang ideal bagi seluruh insan yang terlibat di dalamnya untuk berkarya (Muttaqien et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti apakah strategi yang diterapkan oleh bimbingan tersebut dalam mempertahankan minat bimbingan siswa sudah sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Strategi pengelolaan lembaga bimbingan *genza education* yang sukses dalam mempertahankan minat bimbingan siswa" (studi pada lembaga bimbingan *genza education* pare).

TINJAUAN LITERATUR

A. Strategi Pengelolaan

Strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategos*" (*stratus*=militer dan *ag*=pemimpin) yang berarti "*generalship*" atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana supaya bisa memenangkan perang sebagaimana kutipan Herdiman & Antoro (2024) bahwa strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang artinya jenderal. Oleh karena itu strategi secara harfiah itu dengan tujuannya, maka kata strategi semula diartikan seni para jenderal dalam pimpinan pasukan untuk memberikan suatu kemenangan.

Strategi adalah rencana yang komprehensif, menurut Naway (2022) menyatakan bahwa strategi adalah suatu rencana yang memuat suatu metode yang menyeluruh dan terpadu yang dapat dijadikan pedoman kerja, perjuangan, dan tindakan untuk mencapai kemampuan. Menurut Suryani et al. (2023), sekarang akan lebih mudah untuk memutuskan ke mana harus mencari berdasarkan strategi. Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajemen yang menentukan kinerja jangka panjang suatu perusahaan (sekolah).

B. Langkah-langkah Penyusunan Strategi

Strategi merupakan program umum untuk mencapai sasaran organisasi dalam rangka melaksanakan misi. Strategi ini membentuk arah yang terpadu dari seluruh sasaran organisasi, dan menjadi petunjuk dalam penggunaan sumber-sumber daya organisasi yang akan digunakan dalam rangka mencapai sasaran. Penyusunan strategi dapat dilakukan menurut langkah-langkah tertentu : 1) tentukan tujuan, 2) menetapkan ukuran, 3) hilangkan

perbedaan yang terjadi, 4) memilih *alternative*, 5) penerapan perencanaan strategis, dan 6) mengukur dan mengawasi kemajuan. Manajer harus memilih tujuan strategis (Nababan et al., 2023).

Pemeliharaan ini dipengaruhi oleh maksud, misi, nilai-nilai, dan kekuatan serta kelemahan organisasi. Manajer harus menentukan ukuran guna mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Dengan menentukan ukuran apakah kegiatan tersebut berhasil atau tidak. Dalam dunia pendidikan strategi diperlukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan. Unsur dalam merupakan hal yang penting dalam proses manajemen strategi manajemen strategi untuk menciptakan tujuan lembaga/organisasi dapat tercapai. Untuk lebih jelas, penulis akan memaparkan unsur-unsur strategi menurut beberapa ahli sebagai berikut:

1. Formulasi Strategi Menurut Pari & Munir (2021) formulasi strategi adalah aktivitas aktivitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan. Aktivita aktivitas tersebut bisa dikelompokkan kedalam tiga kelompok, yaitu: a) Analisis strategi; b) Perencanaan strategik; c) Pemilihan strategi.
2. Implementasi strategi Implementasi adalah proses merealisasikan perencanaan yang sudah direncanakan. Rianti (2022) berpendapat bahwa implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dalam tindakannya melalui pengembanaan program, anggaran dan prosedur. Dalam nada yang sama, Musa Hubeis mengatakan bahwa dalam pengimplementasian strategi perlu dilakukannya penetapan tujuan tahunan, perumusan kebijakan, memotivasi pekerja, alokasi sumber daya manusia serta sumber daya keuangan dan teknologi.

Langkah-langkah kongkrit yang dapat ditempuh oleh sebuah organisasi dalam menyusun strategi adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan (*planning*)

Dalam pelaksanaan setiap kegiatan, perencanaan menduduki tempat yang sangat penting dalam rangkan meletakkan strategi yang akan ditempuh selama melaksanakan kegiatan dan sebagai fungsi utama manajemen dan meliputi segala sesuatu yang manajer kerjakan. Di dalam planning, manajer memperhatikan masa depan, mengatakan "Ini adalah apa yang ingin kita capai dan bagaimana kita akan melakukannya". Membuat keputusan biasanya menjadi bagian dari perencanaan karena setiap pilihan dibuat berdasarkan proses penyelesaian setiap rencana. Planning penting karena banyak berperan dalam menggerakkan fungsi manajemen yang lain. Contohnya, setiap manajer harus membuat rencana pekerjaan yang efektif di dalam kepegawaian organisasi (Dakhi, 2016; Nurindriani & Prakoso, 2021).

B. Pengorganisasian (*organizing*)

Kegiatan pengorganisasian merupakan lanjutan dari kegiatan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan pengorganisasian di tetapkan untuk menyusun dan merancang kegiatan sehingga segala sesuatu berlangsung procedural sehingga segala kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik. Naway (2015) bahwa pengorganisasian adalah

pengaturan kerja sama bersama sumber daya keuangan, fisik, dan manusia dalam organisasi. Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan yang melingkupinya. Organisasi adalah kelompok sosial yang bersifat tertutup atau terbuka dari hadapan pihak luar, yang diatur berdasarkan aturan tertentu yang dipimpin diperintah oleh seorang pimpinan atau seorang staf administratif yang dapat melaksanakan bimbingan secara teratur dan bertujuan (Utami et al., 2023).

C. *Actuating*

Actuating, dalam bahasa Indonesia artinya adalah menggerakkan. Maksudnya, suatu tindakan untuk mengupayakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan tujuan organisasi. Jadi, Dakhi (2016) menjelaskan bahwa, *actuating* bertujuan untuk menggerakkan orang agar mau bekerja dengan sendirinya dan penuh dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam hal ini dibutuhkan kepemimpinan yang baik. *Actuating* merupakan upaya untuk merealisasikan suatu rencana. Dengan berbagai arahan dengan memotivasi setiap karyawan untuk melaksanakan kegiatan dalam organisasi, yang sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawab. Maka dari itu, *actuating* tidak lepas dari peranan kemampuan *leadership*. *Actuating* jelas membutuhkan adanya kematangan pribadi dan pemahaman terhadap karakter manusia yang memiliki kecenderungan berbeda dan sifatnya dinamis. Maka dari itu, fungsi *actuating* ternyata jauh lebih rumit dari kelihatannya, karena harus melibatkan fungsi dari *leadership*. Premis yang terkenal pernah diungkapkan oleh Douglas McGregor, bahwa seorang karyawan selalu diasumsikan negatif dan positif (Asni et al., 2023).

D. *Controlling*

Menurut G.R Terry, pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar. Jelas sekali bahwa fungsi pengawasan yang diambil dari sudut pandang definisi sangat vital dalam suatu perusahaan. Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan dari rencana. Melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan. Hal ini dilakukan untuk pencapaian tujuan sesuai dengan rencana. Jadi pengawasan dilakukan sebelum proses, saat proses, dan setelah proses. Dengan pengendalian diharapkan juga agar pemanfaatan semua unsur manajemen menjadi efektif dan efisien (Asni et al., 2023; Nurindriani & Prakoso, 2021).

C. Bentuk-Bentuk Strategi

Hierarki strategi di bagi 3 tingkatan sesuai dengan strategi lembaga. Secara umum ada 3 jenis strategi yang berlaku dalam lembaga yaitu:

1. Strategi korporasi adalah strategi yang mendeskripsikan arah sebuah organisasi pemerintahan atau perusahaan. Strategi ini dibuat oleh level pemimpin puncak bersama pimpinan teras organisasi dan stakeholders utama atau pemilik organisasi/modal. Seorang manajer dalam level ini dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih produktif untuk senantiasa berfikir bagaimana suatu perusahaan dapat terus berkembang sesuai kebutuhan dan dapat memenangkan persaingan (Priyatningsih, 2022).
2. Strategi bisnis adalah strategi yang dibuat oleh manajer pada level menengah yang harus menerjemahkan strategi korporasi ke dalam tujuan-tujuan aktivitas organisasi yang lebih realistis di dalam divisi masing-masing. Penekanan strategi bisnis berfokus pada beberapa hal penting, yakni a) bagaimana bisnis perusahaan bersaing dalam pasarnya, b) produk atau jasa apa yang harus ditawarkan, c) pelanggan sasaran mana yang harus ditawari, d) bagaimana mendistribusikan sumber daya yang dimiliki dalam bisnis tersebut. Strategi bisnis akan menentukan bagaimana perusahaan akan bersaing di masing-masing bisnis yang telah dipilih (Priasti et al., 2023).
3. Strategi Fungsional adalah strategi yang dibuat untuk tujuan-tujuan jangka pendek pada berbagai fungsi organisasi seperti keuangan, SDM, penelitian dan pengembangan, dan sebagainya. strategi tingkat operasional akan menentukan bagaimana masing-masing bidang fungsional (seperti sumber daya manusia atau akuntansi) benar-benar akan mendukung strategi-strategi bisnis dan korporasi. Strategi fungsional pada umumnya lebih terperinci dan memiliki jangka waktu yang lebih pendek dalam strategi organisasi (Aji et al., 2023). Dari masing-masing 3 strategi diatas harus berkaitan erat untuk memastikan bahwa organisasi bergerak ke arah dan tujuan yang sama.

METODE

Menurut Creswell & Creswell (2018), jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian untuk mempelajari keadaan benda-benda alam, dan merupakan alat yang penting bagi peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi) (Ahyar et al., 2020). Data yang diperoleh biasanya bersifat kualitatif. Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif mencakup wawasan, kemungkinan dan masalah, keunikan objek, makna peristiwa, proses, dan interaksi, kepastian sosial data, dan kebenaran fenomena yang menghasilkan hipotesis dll. analisis data dalam studi kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama kunjungan lapangan, dan setelah kunjungan lapangan berakhir. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat post-positivisme atau interpretatif. Dan berikut indikator dalam penelitian (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara saya kemarin dengan Kepala manager *Genza education* bapak Qurib sebagai berikut:

- A. Bagaimana struktur organisasi lembaga bimbingan *genza education* ini diatur dan bagaimana tanggung jawab serta peran masing- masing anggota staf ? Jawab *"ya itu mas, struktur organisasi di genza sudah diatur oleh pusat dan tinggal kita menjalanknkan saja dan setiap bagian sudah memiliki tanggung jawabnya masing masing"*
- B. Apa langkah – langkah yang diambil agar siswa bisa berprestasi ? Jawab 1. Siswa wajib hadir di setiap bimbingan. 2. siswa punya hak untuk diberikan tambahan pelajaran jikalau ada Kesulitan di sekolah. 3. Siswa wajib mengikuti jam tambahan jika ada ujian di sekolah. 4. dan untuk kelas 12 wajib konsultasi untuk pemilihan jurusan lewat Program SNBT.
- C. Apa langkah – langkah yang diambil untuk memfasilitasi pengembangan profesional staf dan memastikan mereka tetap relevan dengan tren dan praktik terbaru dalam bidang bimbingan ? Jawab *"untuk di genza sendiri program pelatihan diadakan rutin minimal 1 Tahun sekali oleh tim pelatihan pusat"*.
- D. Apa saja strategi pemasaran *genza education* dalam menarik minat siswa untuk melakukan bimbingan? Jawab *"pemasaran kita menggunakan media daring mas seperti: di media sosial yang banyak kalangan siswa memakainya dan juga kita bekerja sama dengan sekolah – sekolah terdekat"*.

Peneliti juga diberikan tambahan informasi terkait rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

- A. Bagaimana *genza education* merancang dan mengimplementasikan strategi pengelolaan yang efektif untuk mempertahankan minat siswa dalam mengikuti bimbingan belajar ? *"terkait itu kita mengikuti kebutuhan siswa, target siswa Ke perguruan tinggi sehingga genza education Mempersiapkan dan membimbing siswa agar lolos PTN terutama jalur SNBT"*.
- B. Bagaimana *genza education* menjalin kerjasama dengan sekolah untuk mendukung kelanjutan minat siswa terhadap bimbingan belajar? *"dengan menjalin kerjasama dengan sekolah membantu sekolah agar siswa diterima lewat jalur SNBT dengan cara :1. Mengadakan sosialisasi terkait dengan strategi SNBT kepada siswa, 2. Menghitung peluang masuk siswa di SNBT dengan cara memasukan nilai raport ke smart consul"*.

Adapun selanjutnya peneliti berhasil wawancarai staff yang ada di kantor *genza* kemarin adalah dengan bapak Zaenal sebagai berikut:

- A. Strategi apa yang digunakan *genza education* dalam mempertahankan siswa? Jawab *"dengan penyesuaian harga penjualan dengan kemampuan ekonomi masyarakat, meningkatkan pelayanan pembelajaran/akademik yang bisa dianggap menjadi favorit bagi para siswa, memberikan fasilitas pembelajaran di kelas dan kantor genza education seperti: adanya proyektor, LCD, WIFI, AC dan juga diadakan Try out online"*.

- B. Apa ada strategi khusus dari tentor dalam mengajar sesuai dengan pelajaran yang diajarkan? *Jawab "dengan diadakan pelatihan rutin dari akademik pusat genza education setiap minggunya terkait bahan ajar materi supaya materi yang disampaikan menarik, mudah dicerna siswa dengan kurikulum yang ada sekarang"*.
- C. Strategi apa saja yang digunakan *genza education* dalam proses pengembangan pengeloalaan yang ada ? *Jawab "adanya pelatihan dan evaluasi dari tim pusat terkait kegiatan yang ada di cabang, baik di bidang pemasaran, akademik, Keuangan"*.
- D. Apa saja yang dipersiapkan tentor dalam pembelajaran? *Jawab "materi pembelajaran, peralatan pembelajaran seperti spidol board maker, laptop/ hp,lcd (jika diperlukan), dan juga fisik tentor yang rapi, dan menarik.*

Pembahasan

Strategi pengelolaan lembaga *genza education* yang sukses dalam mempertahankan minat diketahui bahwa lembaga *genza education* memiliki strategi supaya siswa dapat meningkatkan minat bimbingan dengan cara penyesuaian harga penjualan dengan kemampuan ekonomi masyarakat dalam hal ini bisa dilihat rincian biaya bimbingan *genza education* sebagai berikut.

Tabel 1

Rincian Biaya Bimbingan *Genza education*

Kelas	Harga	Uang Muka	Petemuan
Kelas 12 IPA +SNBT	Rp. 2.000.000	Rp 250.000	2x seminggu
Kelas 12 IPA +SNBT	Rp.2.500.000	Rp 250.000	3x seminggu
Kelas 12 IPS +SNBT	Rp. 2.000.000	Rp 250.000	2x seminggu
Kelas 12 IPS +SNBT	Rp.2.500.000	Rp 250.000	3x seminggu
Kelas 10&11 SMA	Rp.2.500.000	Rp 250.000	3x seminggu
Kelas 9 SMP	Rp 2.250.000	Rp 250.000	3x seminggu
Kelas 7&8 SMP	Rp 2.250.000	Rp 250.000	3x seminggu
Kelas 6 SD	Rp 2.250.000	Rp 250.000	3x seminggu

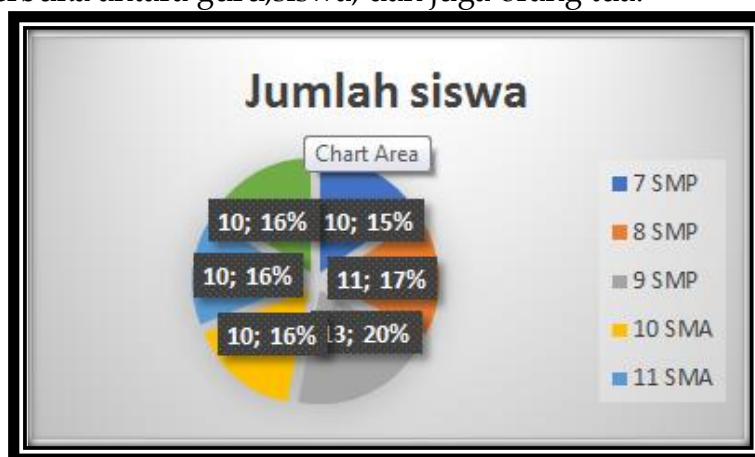
Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

Meningkatkan pelayanan pembelajaran / akademik yang bisa dianggap menjadi favorit bagi para siswa dalam memberikan fasilitas pembelajaran di kelas dan kantor *genza education* seperti: adanya prokyektor, LCD, WIFI, AC dan juga diadakan *try out online*. *Genza education* juga banyak bekerja sama dengan sekolah - sekolah terkait kelanjutan siswa yang akan melanjutkan ke jenjang PTN dengan cara Mengadakan sosialisasi terkait dengan strategi SNBT kepada siswa, Menghitung peluang masuk siswa di SNBT dengan cara memasukan nilai raport ke smart consul semacam aplikasi *genza education* untuk melihat seberapa jauh kemampuan yang dimiliki para siswa.

Selain itu, pemilihan tentor yang berkualitas dan memiliki pendidikan yang baik serta keahlian dalam mengajar mata pelajaran, tentor juga harus mampu memiliki kemampuan komunikasi yang baik kepada siswa, hal ini didukung dengan pernyataan dari wawancara diatas mengenai persiapan dalam pembelajaran. Adapun penggunaan teknologi atau sistem yang

digunakan oleh tentor juga sudah efektif dan memadai, contohnya seperti try out online dan juga wifi sebagai alat penunjang pembelajaran siswa, hal ini juga di dukung dari hasil wawancara mengenai strategi yang digunakan dalam mempertahankan minat siswa.

Selain itu strategi *genza education* dengan visibilitas terkait pemasaran dan promosi yang efektif terbukti dengan adanya platfrom digital media sosial *genza education* yang sangat efektif dalam menarik siswa dalam beberapa tahun. Dan juga itu strategi pemasaran *genza education* juga pergi ke sekolah sekolah terdekat untuk mempromosikan lembaga bimbingan mereka dalam hal ini mengadakan sosialisasi terkait program unggulan yang mereka miliki yaitu smart consul adalah program untuk menghitung peluang masuk siswa di SNBT hal ini juga sangat efektif dalam meningkatkan jumlah siswa terbukti dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 dalam hal ini dapat dilihat pada gamr 1 dan 2 jumlah siswa bimbingan. Di kutip dari laman website *genza education* <https://genzaeducation.com/> kenapa siswa tertarik bimbingan di *genza education* karena *genza* menyediakan beragam layanan program yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa. Program kami meliputi bimbingan untuk pelajaran utama, seperti matematika, bahasa inggris. Selain itu, kami juga menawarkan program persiapan ujian, seperti Ujian sekolah, ujian masuk perguruan tinggi, dan juga kualitas pembelajaran dengan didukung oleh tenaga pengajar yang berkompeten dan berpengalaman sehingga menciptakan suasana yang menarik bagi siswa , dalam hal ini *genza education* juga memberikan servise excellent dengan layanan terbaik dan pendekatan yang mengutamakan keterlibatan orang tua. Lembaga ini memahami pentingnya komunikasi yang efektif dan terbuka antara guru,siswa, dan juga orang tua.



Sumber: *Genza education* (2023)

Gambar 1 Jumlah siswa *Genza education* Tahun 2023



Sumber: Genza education (2024)

Gambar 2 Jumlah siswa Genza education Tahun 2024

Strategi yang digunakan dalam proses pengembangan pengelolaan yang ada di *genza education* dengan melakukan pelatihan dan evaluasi dari tim pusat terkait kegiatan yang ada di cabang, baik di bidang pemasaran, akademik. Keuangan dan tenaga pengajar, adapun strategi khusus tutor dalam mengajar dengan diadakan pelatihan rutin dari akademik pusat *genza education* setiap minggunya guna meningkatkan SDM yang dimiliki dan juga terkait bahan ajar materi supaya menarik, dan mudah dicerna siswa dengan kurikulum yang ada sekarang”.

Genza juga memfasilitasi pengembangan profesional staf dengan diadakan suatu program dan memastikan mereka tetap relevan dengan tren “bimbingan belajar yang ada, program tersebut diadakan rutin minimal 6 bulan sekali oleh tim pusat *genza education*, hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dari bapak qurib selaku head manager *genza education*. Dengan terstruktur nya lembaga *genza education* yang diatur oleh pusat maka. Kualitas SDM pengajar / tutor tidak akan menurun sedikitpun hal ini diperkuat dengan hasil wawancara mengenai bagaimana struktur organisasi lembaga *genza education*.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka sudah dapat disimpulkan mengenai strategi pengelolaan lembaga *genza education* yang sukses dalam mempertahankan minat bimbingan belajar siswa, adalah sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan di lembaga *Genza education* dapat diketahui dengan melakukan pelatihan untuk tutor dan staf guna meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki, pelatihan tersebut dilakukan oleh tim pusat *Genza education* yang dilakukan minimal 6 bulan sekali, hal ini sangat efektif dalam meningkatkan minat siswa ke lembaga *Genza education* di buktikan dalam 1 tahun terakhir dengan adanya suatu kenaikan jumlah siswa yang dapat dilihat di gambar 1 dan 2 yaitu jumlah siswa dari tahun 2023 sampai dengan 2024 mengalami peningkatan sebesar 6,9%. Tenaga pengajar adapun strategi khusus tutor dalam mengajar dengan diadakan pelatihan rutin dari

akademik pusat *genza education* setiap minggunya terkait teknik mengajar dengan tujuan agar tutor dapat menguasai public speaking dan dapat meningkatkan SDM tutor.

2. Perencanaan lembaga *genza education* sudah sangat efektif dapat dilihat dari pengelolaan SDM seperti contoh persiapan tutor dalam pembelajaran yaitu salah satu strategi pembelajaran sangat penting dilakukan tutor adalah mempersiapkan materi bimbingan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas seperti yang akan diajarkan oleh tutor, media, dan buku panduan, serta metode yang akan dipakai dalam pembelajaran *genza education*.

SARAN

Setelah dilakukan penelitian serta hasil analisis yang sudah diperoleh, berikut saran yang akan disampaikan: Dengan diadakannya penelitian mengenai strategi pengelolaan lembaga *genza education* yang sukses dalam mempertahankan minat bimbingan belajar siswa, maka diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk melakukan evaluasi terhadap *Genza education* dan mana kedepannya menjadikan *Genza education* salah satu lembaga bimbingan yang lebih berkembang. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar dalam pengembangan lanjutan dengan objek, kajian dan metode yang berbeda. Dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, kreativitas dalam implementasi strategi pengelolaan lembaga yang sukses dalam mempertahankan minat bimbingan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Aji, G., Saifullah, E., Balistik, N. N., Nabila, A., & Afyah, I. N. H. (2023). Analisis Strategi Fungsional Sumber Daya Manusia dan Pemasaran. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(2), 107-115. <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v1i2.203>
- Asni, A., Dasalinda, D., & Chairunnisa, D. (2023). Penerapan Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, And Controlling) dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 357-364. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.840>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed Methods Procedures. In *Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Jurnal Warta*, 53(9), 1679-1699.
- Eka, E., Nor Asiah, S., & Magfiratul Laili, L. (2022). Strategi dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 90-101. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.2842>

- Herdiman, F., & Antoro, E. W. (2024). Analisis Strategi Manajemen Perubahan Dalam Penerapan Sentralisasi Pemasaran Untuk Produk Pupuk Npk Non-Subsidi Di PT Pupuk Indonesia (Persero). *Biznesa Economica: Economic and Business Journal (JEBIZKO)*, 1(1), 78-100.
- Isroani, F. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Di Era Digital. *Jurnal Sustainable*, 5(1), 221-227.
- Muljawan, A. (2020). Model Dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(2), 51-69. <https://doi.org/10.36769/asy.v20i2.81>
- Muttaqien, I. Z., Maryati, M., & Permana, H. (2023). Strategi Pengelolaan Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6798-6811. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2919>
- Nababan, M. L., Lumban Gaol, N. T., & Agustina, W. (2023). Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini pada Era 4.0. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(2), 84-95. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v5i2.6879>
- Naway, F. A. (2015). Strategi Pengelolaan Pembelajaran Di Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Kota Gorontalo. *Penelitian Kolaboratif Dana BLU FIP*, November.
- Nurindriani, A., & Prakoso, A. A. (2021). Penerapan Pola Managemen Planning Organizing Actuating Controlling di KB Bina Prestasi Penusupan Tegal. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(2), 164. <https://doi.org/10.35473/ijec.v3i2.987>
- Pari, J. T., & Munir, N. S. (2021). Formulasi Strategi Bisnis. *JURNALMANAJEMEN*, 13(3), 457-470.
- Priasti, F. A., Lubis, N. D. A., Nibra, B. E., Azizah, N., Addiva, N., & Simanjorang, F. (2023). Strategi dan Struktur Bisnis Internasional. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 2986-6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8040865>
- Priyatiningasih, K. (2022). Faktor-Faktor Penentu Strategi Korporasi Dalam Perubahan Teknologi Dan Kemampuan Inovasi. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 20(1), 55-64. <https://doi.org/10.32524/jkb.v20i1.383>
- Rianti, A. (2022). *Strategi Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Primagama Kemang Pratama Bekasi*.
- Septikasari, R., Tri Ratna Dewi, Sugiarti, Nor Kholidin, & Zulaikha Wulandari. (2023). Manajemen Lembaga Bimbingan Belajar "Cleona Course" Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 5(2), 83-89. <https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2255>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Suryani, I., Dewi, U., & Muhibu Chuma, M. (2023). Scaffolding Strategies to Support English Language Learning in Reading Comprehension: A Case

Study. *Child Education Journal*, 5(1), 24–35.
<https://doi.org/10.33086/cej.v5i1.3790>

Utami, N., Aditia, M. Y., & Asiyah, B. N. (2023). Penerapan Manajemen POAC (Planning , Organizing , Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(2), 36–48.